ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5889

PENERAPAN MEDIA KARTU HURUF UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS 1 SD NEGERI NAIKOTEN 2

The Use of Letter Card Media to Improve Beginning Reading Skills of Grade 1 Students at SD Negeri Naikoten 2

Malfyen Tupu[1], Labu Djuli[2], Markus Sampe[3]
Universitas Nusa Cendana
malfyentupu@gmail.com; labujuli@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 10, 2025	May 2, 2025	May 17, 2025	May 22, 2025

Abstract

This study is motivated by the low early reading ability of first-grade students at SD Negeri Naikoten 2, where only 5 out of 27 students demonstrated good reading skills, while the remaining 22 were classified as low. The objective of the study is to improve early reading ability through the use of letter card media. A qualitative method was employed, with data collected through observation, interviews, tests, and documentation. Pre-cycle results showed that only 4 students (15%) met the competency standard, while 23 students (85%) did not. After implementing letter card media in Cycle I, the number of students who met the standard increased to 17 (63%), and in Cycle II, it further increased to 25 students (93%), leaving only 2 students (7%) who had not achieved mastery. These findings indicate a significant improvement from Cycle I to Cycle II, with more than 80% of students scoring above 70. The study concludes that letter card media is effective in enhancing the early reading ability of

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

first-grade students. The implications of the study highlight the importance of teacher training in using simple yet effective learning media and provide opportunities for further research on the effectiveness of letter card media in different educational contexts.

Keywords: Letter Card Media; Early Reading; Literacy Improvement; First-Grade Students; Basic Education

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Naikoten 2, di mana dari 27 peserta didik hanya 5 orang yang memiliki kemampuan membaca baik, sementara 22 lainnya tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu huruf. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil pra-siklus menunjukkan hanya 4 siswa (15%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 23 siswa (85%) belum tuntas. Setelah penerapan media kartu huruf pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 17 siswa (63%), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 25 siswa (93%), menyisakan hanya 2 siswa (7%) yang belum tuntas. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II, dengan lebih dari 80% siswa memperoleh nilai di atas 70. Simpulan dari penelitian ini adalah media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Implikasi penelitian mencakup pentingnya pelatihan guru dalam penggunaan media pembelajaran sederhana namun efektif, serta peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi lanjutan mengenai efektivitas media kartu huruf dalam konteks pendidikan yang berbeda.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf; Membaca Permulaan; Peningkatan Literasi; Siswa Kelas I; Pembelajaran Dasar

PENDAHULUAN

Pada era teknologi 5.0 (*five point zero*), teknologi semakin cangih untuk menguasai teknologi informasi komunikasi ketrampilan membaca diperlukan. Membaca mengembangkan literasi dalam menelaah informasi, ketrampilan membaca sebagai arah untuk mengetahui informasi yang dibaca, dengan menguasai ketrampilan membaca maka semua bidang pelajaran dan bidang apapun dapat dikuasai dengan baik. Menurut Sukma, Hanum, dkk (2023) dikutip dari Widyantara dan Rasna (2020), membaca merupakan aktivitas seseorang yang dilakukan untuk memahami makna tulisan yanag ada pada halaman buku. Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu ketrampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca.(Krismasari Dewi et al., 2019) Dari keempat keterampilan tersebut saling terhubung satu sama lainnya sehinnga dalam aktivitas belajar yang paling penting untuk dikuasai adalah ketrampilan

membaca. Kumullah, Yulianto, & Ida (2019) tujuan belajar membaca permulaan untuk dapat mengerti dan menceritkan makna dari isi tulisan yang dipahami sesuai intonasi dasar, bila dilakukan secara terus menerus intonasi mebaca bisa lebih baik ke membaca lanjut. (Hermansyah et al., 2019) menurut Darmiyati & Budiasih dalam Muammar membaca permulaan adalah dasar awal membaca yang memiliki tahapan untuk diajarkan: 1) menirukan guru melafal intonasi bunyi huruf, kata dan kalimat sederhana, 2) untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak dimulai dengan tahap pengenalan 14 huruf terlebih dahulu (anak cenderung bosan bila banyak belajar oleh karena itu diberikan pengenalan huruf-huruf yang dalam umlah sedikit tapi cepat memahami). Pertimbangan penggunaa media kartu huruf dibuat menarik untuk menarik minat anak-anak merasa penasaran untuk mencoba mengerti, sehingga membaca awal anak ada perkembangan (Muammar, 2020). Fahitah (2021) Kemampuan membaca awal atau permulaan merupakan tahap awal mengenal huruf, simbol huruf, dan melafalkan huruf. Setelah ana-anak sudah memahami tahap awal, anak-anak masuk dalam tahap belajar mengenal suku kata dan penyebutan suku kata, kata, dan belajar memahami membaca yang menghungkan kata dalam kalimat sederhana sebagai landasan membaca selanjutnya.

Kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu huruf bertujuan agar peserta didik mampu mengenal huruf A sampai Z, mampu melafalkan dan mengenal huruf A sampai Z sesuai dengan bunyinya, mampu mengenal huruf vokal, mampu mengenal bunyi huruf, mampu mengenal bentuk huruf, mampu memahami hubungan atau tulisan bentuk ejaan yang mengeluarkan bunyi isi bacaan yang tertulis, siswa dapat membaca huruf menjadi kata hingga menjadi kalimat, siswa dapat membaca lambat. Pada kenyataannya dilapangan sangat jauh dari tujuan yang diharapkan, berdasarkan kenyataan dilapangan yang ditemui peneliti yaitu, dalam proses pembelajaran dalam kelas terlihat masih belum optimal karena pada muatan pelajaran bahasa indonesia masih ditemukan siswa mencoret-coret kertas, lambat dalam menulis saat mengerjakan tugas, tulisan tidak dapat dibaca karena kurang rapi, mengganggu teman, dan kurangnya motivasi dalam belajar, siswa kurang memahami materi (kurangnya kemampuan membaca permulaan) dilihat proses pembelajaran dikelas dominan masih berpusat pada media papan tulis. (Nurani, Nugraha, & Mahendra, 2021) Menurutnya peserta didik mengalami kesulitan membaca permulaan seperti, susah membedakan huruf yang penyebutannya hampir sama (f,v, dan m,n). sulit membedakan huruf yang penulisannya hampir sama (b, p, dan u, n), sulit mengerti suku kata karena belum memahami pelafalan suku kata yang lebih dari tiga suku kata. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Scolastika

Vinsensia Nome pada tahun 2024 melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Kartu Huruf Pelangi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Oesapa Kecil 2". Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasi pra siklus 6 orang siswa dengan presentase 24% yang tuntas 19 orang siswa dengan presentse 76% tidak tuntas. Siklus I diperoleh 15 orang siswa tuntas dengan presentase 60% sedangkan 10 orang siswa tidak tuntas dengan presentase 40% dan siklus II terjadi peningkatan 22 orang siswa tuntas dengan presentase 88%. Penelitian yang dilakukan oleh Imelda Daindo pada tahun 2023 melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa kelas 1 Regina Pacis Bajawa". Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dikelas I siswa Regina Pacis Bajawa. Hal ini dapat dibuktikan denagn hasil penelitian siklus I dengan presentase 13,79%, siklus II dengan presentase 82,21%. Penelitian yang dilakukan oleh Undi Suyanto pada tahun pelajaran 2022 yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Huruf". Hasil belajar siswa pada siklus I dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 65 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 52% dan hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata 78,67 ketuntasan secara klasikal sebesar 92%. Fokus penelitian yang dilakukan oleh Scolastika Vinsensia Nome, Imelda Daindo dan Undi Suyanto adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu huruf namun yang membedakannya adalah lokasi penelitian, subjek, jumlah subjek, dan hasil dari teknik pengumpulan data yang berbeda.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu metode penelitian dengan empat teknik pengumpulan data observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Penlitian ini menggunakan teori Jean Piaget sebagai landasan dasar teori perkembangan kognitif peserta didik kelas 1 SD Negeri Naiokoten 2 untuk mengaitkannya ke media yang digunakan dalam mningkatkan membaca permulaan peserta didik. Ide yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu, siklus I peneliti menggunakan alat pancing yang ujungnya diikaitkan magnet dan ada sebuh gardus yang berisikan kartu huruf, disetiap kartu hurf telah ditempelkan peniti (alat logam yang berbentuk kecil). Peneliti menggunakan permainan memancing huruf, dimana setiap peserta didik akan bermain dan

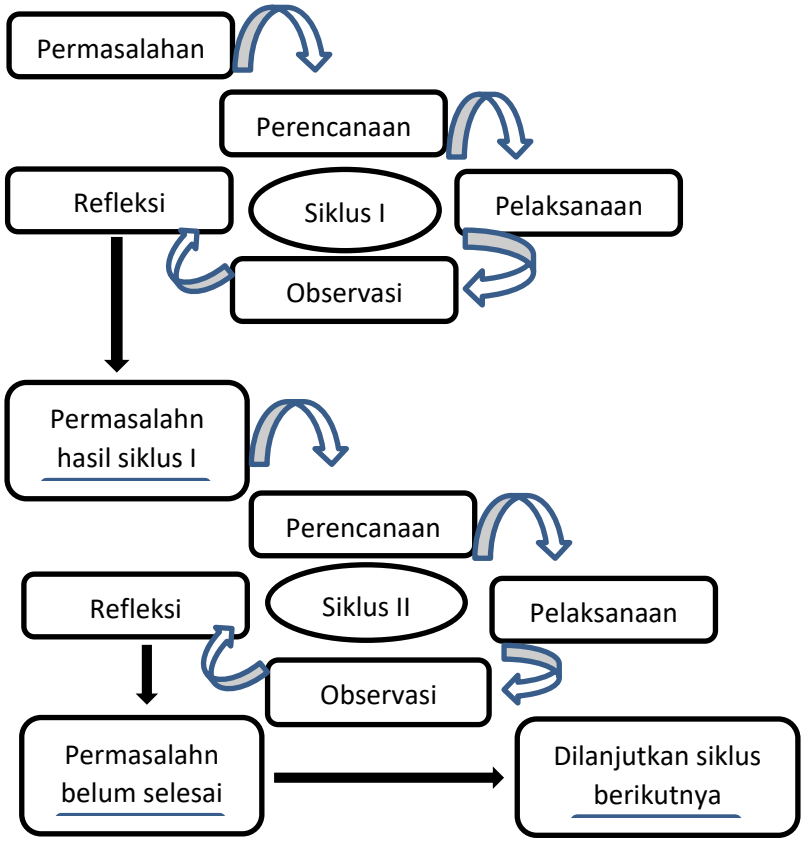
menebak kartu huruf yang telah dipancing, dari permainan inilah peneliti dapat mengetahui peserta didik yang belum mengenal huruf, susah membedakan huruf u dan n, sulit membedakan bunyi huruf f dan v, sulit membedakan huruf kapital i (I) dan huruf kecil L (l), sulit membedakan penyebutan huruf m dan n. Bagi peserta didik yang memiliki masalah sulit membedakan huruf dan bunyi dibimbing oleh peneliti secara individu. setelah itu penelitian siklus II peserta didik membuat karya menepel kartu huruf sesuai gambar dan membacakan hasil kerja didepan peserta didik lainnya, cara ini agar mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Berdasarkan teori Jean Piagaet tahap perkembangan kemampuan anak 7-11 termasuk tahap operasional konkrit, pada tahap ini anak-anak sudah bisa memahami simbol-simbol pada objek yang dilihat dilingkunagnnya Thahir, Andi (2022). Piaget menyatakan anak usia 7-11 tahun sudah bisa mengemabangkan kemapuan kognitif dengan melalui ketrampilan menyimak, bahasa, menulis dan membaca awal Thahir, Andi (2022). (Astuti dkk., 2021) Menurutnya kartu huruf adalah media yang kartunya banyak lengkap semau huruf abjad tertulis huruf yang memiliki simbol yang berbeda-beda. Adapun gambar yang dibawahnya terdapat kata sesuai makna gambar tersebut (Susanti, Waridah, and Kartini, 2021). Koroh, Maxel, dkk (2022) dikutip dari Fajriati (2017) Kartu huruf merupakan kartu yang berisikan tulisan huruf seperti simbol dan gambar. Membaca permulan menurut Baraja dikutip Emmi Silvia Herlina, adalah mengenal simbol atau lambang bunyi huruf serta menghubungkan dengan suku kata. (Herlina, 2019). Kartu huruf adalah alat perantara yang memberikan pengaruh visual yang nyata. Oleh karena itu membantu anak dalam mengingat dan mengenali huruf (Mardi et al., 2022). Kemampuan mengenal huruf adalah kemapuan anak dalam mengetahui tanda-tanda simbol huruf yang sudah dipahami. Kemampuan anak yang dilihat dari bisa menyebutkan simbol huruf dengan benar (Pratiwi et al, 2020). Kartu huruf penting diaplikasikan kepada anak usia dini agar mereka dapat mengenal abjad sebagai dasar awal dalam perkembangan bahasa anak yang dimulai dari menulis dan membaca (Ismawati, 2024). Berdasarkan latar belakang diatas yaitu rendahnya membaca permulaan peserta didik. Maka peneliti menggunaka media kartu huruf dengan melakukan Penelitian Tindakana Kelas dengan judul penelitian Penerapan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik kelas I SD Negeri Naikoten 2. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Naikoten 2.

METODE

Jenis Penelitian:

Salim, Rasyid, I., & Haidir. (2020) dikutip dari (Suharsimi (2002) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. arti ketiga kata tersebut adalah penelitian, kegiatan mengobservasi obyek mennggunakan metodologi sesuai kebutuhan untuk memperoleh data atau informasi pemecahan masalah yang bermanfaat bagi orang lain dan peneliti. Tindakan adalah aktivitas yang dilakukan utnuk mencapai tujuan dari masalah yang ingin dipecahkan, tindakan biasa disebut siklus. Kelas adalah sebuah ruangan kelompok belajar siswa dalam menerima pelajaran yang sama dengan kurun waktu yang sama juga, namun tidak terbatas dikelas saja peserta didik dapat belajar di luar kelas sesuai kebutuhan belajar. Heris Hendriana dan Afrilianto (2017:33) Menurutnya PTK adalah penelitian tindakan yang memperbaiki masalah yang ditemukan dan memperbaharui praktik mengajar belajar secara profesional didalam kelas.

Rancangan penelitian tindakan kelas (Rifanty, 2019) adalah sebagai berikut:



Gambar I. Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas I SD Negeri Naikoten 2 dengan berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses ini dilakukan sebagai bagian dari metode ilmiah yang mencakup perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing)/pengumpulan data (data collecting), dan refleksi (reflecting) atau analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dalam proses maupun hasil tindakan pembelajaran dan layanan di sekolah. Instrument penelitian yang digunakan yakni Modul ajar, Bahan Ajar, Media Pembelajaran. Indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalampenelitian tindakan kelas yaitu, siswa dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa mencapai taraf penguasaan membaca permulaan sekurang-kurangnya >80%sesuai dengan KKTP yang berlaku di SD Negeri Oesapa Kecil 2 harus mencapai nilai >70.

Kegiatan penelitian siklus I dan siklus II dilaksanakan pada tanggal Selasa 11 Maret 2025 sampai dengan Kamis 20 Maret 2025, penelitian dilakukan selama enam kali pertemuan. Pada pertemuan pertama pada tanggal Selasa 11 Maret 2025 pertemuan pertama peserta didik diberikan *pretes* siklus I tanpa diberikan perlakuan sebelumnya, setelah itu peneliti berkomunikasi dengan guru wali kelas IA pada tangal Rabu 12 Maret 2025 pertemuan kedua dan Jumat 14 Maret 2025 pertemuan ketiga siklus I. Setelah peneliti melakukan refleksi pembelajaran dilanjutkan pada siklus II sebagai perbaikan siklus sebelumnya yakni siklus I pada tanggal Rabu 19 Maret 2025 pertemuan keempat dan Kamis 20 Maret 2025 pertemuan kelima diberikan *postes* siklus II setelah ada perlakuan. Hasil penelitian yang dilaksanakan memperoleh hasil penelitian berupa tes, wawancara, dokumentasi dan hasil observasi setiap siklus. Hasil tes berupa soal 10 nomor yakni soal *pretes* dan *postes* yang dikerjakan peserta didik diperoleh nilai dari tes tersebut dan hasil observasi yang diamati selama guru dan peserta didik melakukan kegiatan proses pembelajaran selama didalam kelas sebagai bahan refleksi untuk melakukan kegiatan penelitian siklus II.

HASIL

Tabel 1. Hasil Prasiklus/Pretes Siklus I

Nilai	Ketuntasan	Nilai Rata-rata	Frekuensi	Presentase
≥70	Tuntas	48,14	4	15%
<70	Tidak tuntas		23	85%

Berdasarkan tabel 1. di atas, Persentase kemampuan membaca permulaan peserta didik 15% atau sebanyak 4 peserta didik, 85% atau sebanyak 23 peserta didik kemampuan membaca permulaan yang masih tergolong rendah.

Tabel 2. Hasil Postes Siklus I

Nilai	Ketuntasan	Nilai Rata-rata	Frekuensi	Presentase
≥70	Tuntas	65,92	17	63%
<70	Tidak tuntas		10	37%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui kemampuan membaca permulaan peserta didik pada siklus I menunjukan bahwa dari 27 orang peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 yaitu 7 orang (26%), yang memperoleh nilai 70-79 yaitu 10 orang (37%) dan yang memperoleh nilai <70 yaitu 10 orang (37%). Kriteria keberhasilan kemampuan membaca permulaan, yaitu 80%. Hasil kemampuan membaca permulaan siklus I belum tercapai atau belum berhasil sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II.

Tabel 3. Hasil Postes Siklus II

Nilai	Ketuntasan	Nilai Rata-rata	Frekuensi	Presentase
≥70	Tuntas	84,44	25	93%
<70	Tidak tuntas		2	7%

Pada proses pembelajaran hasil belajar siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Data di atas, menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik terdapat 2 peserta didik memperoleh nilai <70 atau belum mencapai KKTP dan 25 peserta didik sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 93%. Dengan demikian hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Naikoten 2 sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan, yaitu 80%.

Tabel 4 Aktivitas Guru

Aktivitas Peserta Didik	Skor	Presentase
Siklus I	59	78%
Siklus II	69	91%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pemaparan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 59 skormaksimal 76 dengan presentase sebesar 78% yang dinyatakan berada pada kategori baik. Sedangkan hasil

observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II, diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 69 skor maksimal 76 dengan presentase sebesar 91% yang dinyatakan berada pada kategori sangat baik.

Tabel 5 aktivitas peserta didik

Aktivitas Peserta Didik	Skor	Presentase
Siklus I	1.026	68%
Siklus II	1.318	87%

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 1.026 skor maksimal 1.512 dengan persentase 68% yang dinyatakan pada kategori cukup. Sedangkan hasil observasi aktivitas kegiatan siswa pada siklus II, diperoleh skor secara keseluruhan yaitu 1.318 skor maksimal 1.512 dengan presentase sebesar 87% yang dinyatakan berada pada kategori sangat baik.

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :

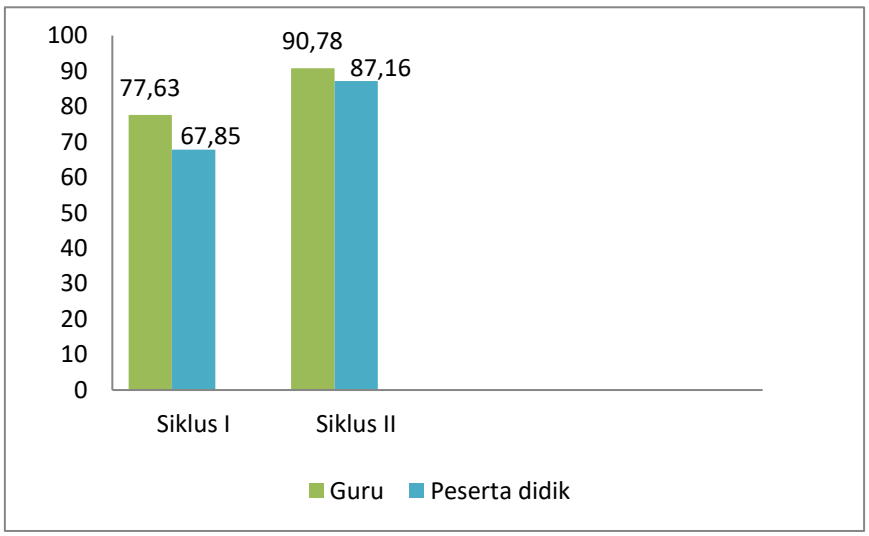


Diagram 1. Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Hasil tes pra siklus/dan postes siklus I dan postes siklus II dapat dilihat pada diagram batang dibawah ini :

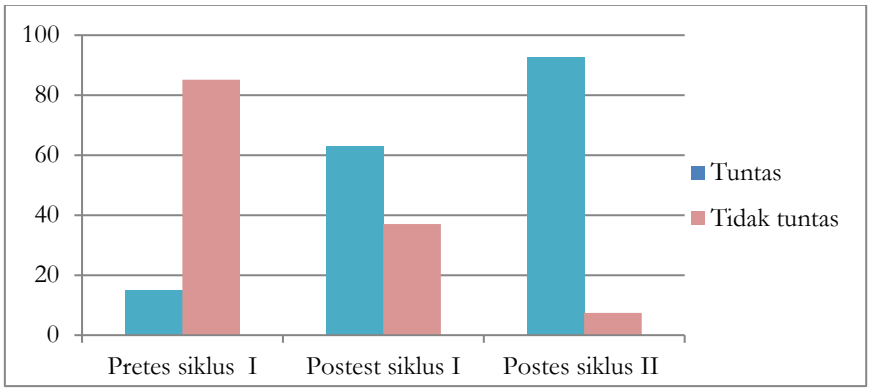


Diagram 2. Hasil Tes Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Tabel 6. Data Negatif atau Anomali

No.	Nama Peserta Didik	Usia	Skor Membaca Awal	Skor Membaca Akhir	Keterangan
1.	Alexsanro Neonisa	7	70	100	Kemajuan yang sangat signifikan.
2.	Atira S. Banamtuan	7	50	70	Kemajuan yang signifikan.
3.	Cicilia Koamesah	7	50	70	Kemajuan yang signifikan.
4.	Debeldes I. Laos	8	70	100	Kemajuan yang sangat signifikan.
5.	Deky C. Ome	7	80	90	Kemajuan yang baik.
6.	Devan R. Missa	7	70	90	Kemajuan yang sangat baik.
7.	Efraim B. A. Toelle	7	60	70	Kemajuan yang baik.
8.	Elano P. G. Atalo	7	70	100	Kemajuan yang sangat signifikan.
9.	Eugene M. B. Netti	7	80	100	Kemajuan yang sangat baik.
10.	Indra J. Banoet	7	70	90	Kemajuan yang sangat baik.
11.	Julio V. Skau	7	50	70	Kemajuan yang baik.
12.	Joaquian C. Ottu	7	80	100	Kemajuan yang sangat baik.
13.	Jovina G. Tamonob	7	50	70	Kemajuan yang baik.
14.	Natalia J. Tefa	8	70	100	Kemajuan yang sangat signifikan.
15.	Noviana C. Sobeukum	7	70	80	Kemajuan yang baik.

No.	Nama Peserta Didik	Usia	Skor Membaca Awal	Skor Membaca Akhir	Keterangan
16.	Maria A. K. Seran	7	50	70	Kemajuan yang baik.
17.	Meksin A. Atte	7	50	80	Kemajuan yang signifikan.
18.	Mutiara D. Riada	8	80	100	Kemajuan yang sangat baik.
19.	Rhaicha L. A. Amtaran	7	80	100	Kemajuan yang sangat baik.
20.	Santos I. F. Wangge	7	50	50	Tidak ada kemajuan setelah intervensi membac permulaan.
21.	Risky A. Tsu	7	50	40	Penurunan skor yang drastis.
22.	Tesalonika C. Taneo	7	60	70	Kemajuan yang baik.
23.	Teresia A. Sanang	7	70	90	Kemajuan yang sangat baik.
24.	Vanesa A. Kambalu	7	70	80	Kemajuan yang baik.
25.	Wiliam Savio	7	70	90	Kemajuan yang sangat baik.
26.	Leonard N. Benu	7	80	100	Kemajuan yang sangat signifikan.
27.	Anor Y. Mamo	8	80	100	Kemajuan yang sangat signifikan.

Keterangan :

1. Kemajuan yang sangat signifikan.
2. Kemajuan yang sangat baik.
3. Kemajuan yang baik.
4. Tidak ada kemajuan setelah intervensi membac permulaan.
5. Penurunan skor yang drastis.

Dokumentasi



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diperoleh dari rumusan masalah : Apakah penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD Negeri Naikoten 2? Penerapan media kartu huruf pada kelas I terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan peserta didik dilihat dari hasil pra siklus I jumlah peserta didik yang mencapai kemampuan membaca permulaan 4 orang dengan presentase (15%), jumlah peserta didik yang tidak mencapai membaca permulaan 23 orang dengan presentase (85%). Hasil postes siklus I jumlah peserta didik yang mencapai membaca permulaan 17 orang (63%), jumlah peserta didik yang tidak mencapai membaca permulaan 10 orang (37%). Hasil postes siklus II jumlah peserta didik yang mencapai kemampuan membaca permulan 25 orang (92,6%), jumlah peserta didik yang tidak mencapai kemampuan membaca permulaan 2 orang (7%). Peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai kemampuan membaca permulaan siklus I ke siklus II sebesar (25 - 17 = 8) dengan peningkatan presentasenya 29,6 (93% - 63%) . Hal ini menunjukan bahwa hasil penelitian siklus II ini telah mencapai Kriteria Keberhasilan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dimana >80% peserta didik mendapatkan nilai >70 adanya perubahan yang dilakukan pada siklsu II yaitu peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik. Berdasarkan analisis hasil dapat disimpulkan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. (Hasibuan, 2024) pembelajaran menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Scolastika Vinsensia Nome (No & Nome, 2024) judul Penggunaan Media Kartu Huruf Pelangi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Oesapa Kecil. Memperoleh hasil sebesar (88%) setelah menerapkan kartu huruf pelangi yang berarti kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Penelitian dilakukakn peneliti denganJudul Penerapan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Mmembaca Permulaan Pesrta Didik kelas I SD Negeri Naikoten 2. Memperoleh hasil (93%).. Kedua penelitian diatas menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu Penelitian Tindakan Kelas namun namun yang membedakan adalah sumlah subyek penelitian, tempat penelitian, dan strategi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dari perbedaan keduanya menunjukan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas I SD. Namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian terdahulu perbedaan

hasil. Hasil peneliti menunjukan peningkatan yang lebih tinggi (93%). Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu (88%). Berdasarkan kedua perbandingan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dapat meningkatakan kemampuan membaca permulaan kelas I SD.

Hasil penelitian ini mendukung teori Jean Piaget menegnai manfaat pengalaman nyata dalam proses pembelajaran anak, menggunakan media kartu huruf sebagai pengalaman nyata sangat membantu anak memahami gambaran yang belum diketahui. Tahir (2018). Media kartu huruf dapat digunakan oleh guru sebagai alat peraga yang membantu peserta didik membaca permulaan. Penelitian ini mendukung teori Jean Piaget mengenai pengalaman nyata yang membantu anak belajar menggunakan kartu huruf sehingga berdampak pada kemampuan membaca permulaan anak dan penelitian ini sebagai dasar bagi para penelitian selanjutnya.

Peneliti melakukan penelitian di satu sekolah dengan populasi kelas I yaitu 27 peserta didik, sehingga hasilnya tidak bisa dilakukan dalam jumlah yang besar. Waktu penelitian yang dilakukan sangat singkat, Oleh karena itu tidak dapat menegtahui hasil dampak jangka panjang dari penerapan media kartu huruf. Keterkaitan variabel lain (belajar dirumah) yang tidak di hubungkan kedalam penelitian ini.. Masukan dari peneliti untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel data yang lebih besar, melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lama untuk mengetahu hasil jangka panjangnya dan mengaitkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Naikoten 2. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dari sebelum tindakan, yaitu hanya 15% (4 dari 27 peserta didik) yang mencapai ketuntasan belajar di atas 80%, menjadi 93% (23 peserta didik) setelah penerapan media kartu huruf. Media ini tidak hanya terbukti meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik kelas awal. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media kartu huruf secara signifikan dapat memperbaiki keterampilan membaca awal, serta memberikan kontribusi pada peningkatan motivasi dan minat belajar siswa.

Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan meliputi tiga aspek utama. Pertama, dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat integrasi antara temuan empiris dan teori perkembangan kognitif anak usia dini dalam konteks pembelajaran membaca. Kedua, dari sisi praktis, penelitian ini menawarkan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan. Ketiga, penelitian ini juga menunjukkan bahwa media kartu huruf dapat menjadi sarana efektif untuk menumbuhkan motivasi dan antusiasme belajar siswa, sehingga memberikan dampak positif yang luas dalam proses belajar mengajar.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel data yang lebih besar guna meningkatkan validitas dan generalisasi temuan. Selain itu, pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif perlu dilakukan agar strategi ini dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi pendidikan. Penelitian jangka panjang juga diperlukan untuk mengevaluasi dampak berkelanjutan dari penggunaan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca dan perkembangan literasi siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. (2018). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.. https://doi.org/10.17509/cd.v7i1.10546

Daindo, I. (2023). Implementasi Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Regina Pacis Bajawa. *Jurnal Citra Pendidikan*. https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1474

Dewi. N. N. K., Kritiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Indonesia. Journal Of Education Thecnology. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/22364/13979

Hasibuan, R. (2024). Penggunaan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7169

Hendriana, H., & Afrilianto, M. (2017). Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. Refika Aditama

Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*. https://core.ac.uk/reader/328163913

Hermansyah, A. K., Tembang, Y., & Purwanty, R. (2019). Penggunaan Media Kartu Warna Kata untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Gudang Arang Merauke. *Musamus Journal of Primary Education*.. https://doi.org/10.35724/musjpe.v1i2.1468

Ismawati, U., AR, S. N. I. (2024). Kemampuan Literasi Anak Usia Dini Mengenal Simbol Huruf Menggunakan Media Tutup Botol DI TKIT Mutiara. Jurnal Universitas Ivet. https://e-journal.ivet.ac.id/index.php/Jsc/article/view/3142/2278

Koro, M., Margareta, K. M., & Maran, M. M. K. (2022). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 4 di Uptd SD Inpres Mapoli. *Journal of Character and Elementary Education*. https://doi.org/10.35508/jocee.v1i1.9397

Kumullah, R.., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*.. https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i2.301

Muammar., & Halmiati. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil.

Nali, M. K. (2021). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Bokong 2. Haumeni Journal of Education..
https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/haumeni/article/view/5898/3227

No, V., & Nome, S. V. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA KARTU HURUF PELANGI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI OESAPA KECIL 2*. Journal of Character and ElementaryEducation.
https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/jocee/article/view/20382/7504

Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907

Pratiwi, D. R.., Drupadi, R.., & Syafrudin, U. (2020). *Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara*. Jurnal Pendidikan Anak. https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/view/22256

Rosi'a, R., & Al Ghozali, M. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karangsari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*. https://doi.org/10.61227/arji.v3i3.48

Salim, Rasyid, I., & Haidir. (2020). Penelitian Tindakan Kelas. Perdana Publishing

Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (2023). Keterampilan Membaca Dan Menulis. K-Media.

Suyatno, U. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Huruf. *Journal of Early Childhood Islamic Education*.. https://doi.org/10.31949/ra.v1i1.2596

Thahir, A.(2018). Psikologi Perkembangan. *Aura Publishing*. http://repository.radenintan.ac.id/10934/

Waridah, W., Irmayanti, I., & M. Akip. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1074

Widyantara, IMS., & Rasna, IW. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Dalam Pembelajaran Ketrampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2.* , https://scispace.com/pdf/penggunaan-media-youtube-sebelum-dan-saat-pandemi-covid-19-21onlampzy.pdf